

MEMBANGUN SISTEM INFORMASI WEBSITE DENGAN PENERAPAN METODE WATERFALL (STUDI KASUS : SMA XAVERIUS 5 BELITANG)

Wisnumurti¹, Sri Hartati²

Abstract— By utilizing computer-based information technology with internet facilities, SMA Xaverius 5 Belitang builds an Information System that provides information about SMA Xaverius 5 Belitang. The purpose of this study is to build a website information system with the application of the Waterfall Method at SMA Xaverius 5 Belitang. The method used in the information system of SMA Xaverius 5 Belitang, as well as to find out which system is running, uses a structured approach using several tools such as Uml, use case diagrams, activity diagrams, sequence diagrams, class diagrams, while for the system development method using linear sequential or often referred to as the "classic development cycle" or "waterfall model". The supporting software used is Xampp, Adobe Dreamweaver CS3, PHP, and MySQL database as builders and program documentation and reports. In this information system, an interface page is provided for the admin to manage information data of SMA Xaverius 5 Belitang and has several interconnected pages, namely data about Home (Home), Profile, facilities, gallery, teacher data, student data, our contacts and books guest. Related Links which all provide information about SMA Xaverius 5 Belitang School to the public. With the delivery of information at SMA Xaverius 5 Belitang, which is accessed through internet media, it is expected to make it easier for people to find out information about SMA Xaverius 5 Belitang easier and faster to be accessed from anywhere and anytime without time limit, without having to visit SMA Xaverius 5 Belitang.

Intisari— Dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis komputer dengan fasilitas internet maka SMA Xaverius 5 Belitang membangun Sistem informasi yang memberikan informasi tentang SMA Xaverius 5 Belitang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi website dengan penerapan Metode waterfall pada SMA Xaverius 5 Belitang. Metode yang digunakan dalam sistem informasi SMA Xaverius 5 Belitang ini, serta untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan, menggunakan pendekatan terstruktur dengan menggunakan beberapa alat bantu seperti Uml, use case diagram, diagram activity, diagram sequence, diagram class, sedangkan untuk metode pengembangan sistemnya menggunakan sekuensial linier atau sering disebut dengan “siklus pengembangan klasik” atau “model air terjun / waterfall”. Perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah Xampp, Adobe Dreamweaver CS3, PHP, dan database MySQL sebagai pembangun serta dokumentasi program dan laporan. Dalam sistem informasi ini disediakan halaman antarmuka untuk admin untuk mengelola data-data informasi SMA Xaverius 5 Belitang dan memiliki beberapa halaman yang saling berhubungan yaitu mengenai data Beranda (Home), Profil, fasilitas, galeri, data guru, data siswa, kontak kami dan buku tamu. Link Terkait yang semuanya memberikan Informasi tentang SMA Xaverius 5 Belitang kepada masyarakat. Dengan adanya penyampaian informasi di SMA Xaverius 5 Belitang yang diakses melalui media internet diharapkan mempermudah masyarakat untuk mengetahui informasi SMA Xaverius 5 Belitang lebih mudah dan cepat diakses dari mana saja dan kapan saja tanpa batas waktu, tanpa harus mengunjungi SMA Xaverius 5 Belitang.

¹Dosen, Program Studi Manajemen Informatika AKMI Baturaja, Jln. A. Yani. No. 267 A. Baturaja 32113 INDONESIA (telp: 0735-326169; fax: 0735-326169; e-mail: Wisnu.akmibaturationa@Gmail.Com

²Dosen, Program Studi Manajemen Informatika AKMI Baturaja, Jln. A. Yani. No. 267 A. Baturaja 32113 INDONESIA (telp: 0735-326169; fax: 0735-326169; e-mail: hartati_akmi84@Yahoo.Com

Kata kunci : Website, software CMS Joomla, XAMPP, PHP, MYSQL,, adobe photoshop, macromedia flash

1. PENDAHULUAN

Internet merupakan bagian dari teknologi informasi yang terus berkembang disetiap tahunnya. Jumlah pengguna internet semakin hari semakin meningkat. Sejalan dengan pertambahan jumlah pemakai internet dan keberadaannya semakin banyak diminati oleh masyarakat luas. Sistem pengaksesan informasi *internet* yang paling terkenal adalah *World Wide Web (WWW)* atau biasa dikenal dengan istilah *Web*. Pertama kali diciptakan pada tahun 1991 di *CERN*, Laboratorium Fisika Partikel Eropa, Jenewa, *Swiss*.

Tujuan awalnya adalah untuk menciptakan media yang mudah untuk berbagi informasi di antara para fisikawan dan ilmuwan.. "(HM. Jogiyanto, 2012: 19)". Dengan adanya *website* maka manusia akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan dapat untuk saling bertukar informasi tanpa harus saling bertatap muka secara langsung, karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Seiring dengan perkembangan *website* sudah semakin pesat, kini sudah banyak diterapkan di berbagai instansi-instansi, dan lembaga pendidikan. Salah satunya adalah SMA Xaverius 5 Belitang.

SMA Xaverius 5 Belitang adalah salah satu dari sekolah-sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) yang perlu diinformasikan profile yang berisikan sejarah, visi misi, struktur organisasi, data guru, data siswa serta bidang pendidikan berupa berita, olahraga, maupun prestasi yang diraih oleh sekolah. Karena SMA Xaverius 5 Belitang merupakan salah satu sekolah swasta yang ada didaerah Kabupaten OKUT. Maka dirancanglah untuk membangun *website*, agar dapat bermanfaat bagi sekolah dan dapat memberikan informasi ke seluruh masyarakat melalui media internet.

Dalam suatu pembelajaran di lembaga pendidikan juga perlu adanya sikap aktif dari siswa tidak hanya diam dan mendengarkan apa saja yang diberikan oleh gurunya. Menurut Sadiman (dalam Rahmawati D, 2013) bahwa pembelajaran (*instruction*) adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan siswa. Sebagaimana tersurat dalam UUSPN No. 2 Tahun 1989 atau UUSPN

No. 20 tahun 2003, bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa berhak memperoleh pendidikan khusus untuk mengembangkan potensi-potensi anak tersebut secara optimal Putra (2013).

Dalam pendidikan SMA Xaverius 5 Belitang membutuhkan suatu *web* multimedia untuk layanan media informasi. Pada saat ini penyajian informasi yang dilakukan SMA Xaverius 5 Belitang kepada masyarakat masih sangat terbatas, yaitu masih menggunakan brosur dan media cetak, untuk ini diberikan solusi *alternative* dalam mempermudah penyampaian informasi kepada pengguna (*user*) yaitu dengan *web* Multimedia yang dibutuhkan oleh pihak SMA Xaverius 5 Belitang.

Dengan demikian SMA Xaverius 5 Belitang akan menerapkan sistem informasi berbasis *web*. Sistem informasi ini mempunyai kelemahan yaitu indikasi penyalahgunaan terhadap sistem informasi *website* dan kurangnya sosialisasi tentang pentingnya sistem informasi ini, yang mana dalam hal ini peran serta semua pihak mulai dari lapisan bawah sampai lapisan atas harus saling berkoordinasi untuk mensosialisasikan tentang pentingnya peran sistem informasi agar tidak ada masyarakat yang sampai ketinggalan teknologi di jaman sekarang ini dengan tanpa memandang tingkatan lapisan ataupun derajat *social*. Hal-hal demikian dapat dicegah dengan membuat privasi pada *website* ini dan untuk menghindarkan kelemahan dari sistem informasi ini.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas maka akan dibuat suatu sistem informasi berbasis web pada SMA Xaverius 5 Belitang menggunakan Penerapan metode Waterfall. Besar harapannya dengan menggunakan sistem tersebut dapat mempermudah dalam memberikan informasi tentang SMA Xaverius 5 Belitang.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem menurut Jogiyanto HM (1999:1) sistem

merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sedangkan Pendekatan sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem.

Menurut Richard F. Neushel mendefinisikan prosedur adalah suatu urutan operasi klerikal (tulis-menulis), biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.

Sedangkan pendekatan sistemnya yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem adalah Kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang mana komponen-komponen atau subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Untuk menganalisis sistem dan merencanakan suatu sistem, analisis dan perancangan sistem harus mengetahui terlebih dahulu mengenai komponen-komponen dari sistem tersebut.

Berdasarkan hal diatas, definisi secara umum mengartikan sistem sebagai kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi dan bertanggung jawab memproses masukan (*input*) sehingga menghasilkan keluaran (*output*).

2.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu:

1. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah sistem yang saling berinteraksi yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

Komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem, komponen sistem menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batas Sistem (*Boundary*)

Merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem

dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan satu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

3. Lingkungan luar sistem (*Environment*)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung sistem (*Interface*)

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Keluaran suatu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem yang lain dengan melewati penghubung. Dengan demikian terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem, yang dapat berupa masukan pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).

6. Pengolah Sistem (*Proses*)

Pengolah sistem adalah pengolahan atau pemrosesan suatu masukan menjadi keluaran sehingga menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk kebutuhan.

7. Keluaran sistem (*Output*)

Output adalah hasil akhir dari *input* yang diproses dan diklarifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.

8. Sasaran atau tujuan sistem (*Objectives/goal system*)

Sasaran adalah sesuatu yang menjadi tujuan dari operasi sistem, adapun sistem yang berhasil adalah sistem yang dapat mencapai tujuan atau sasaran dari sistem tersebut.

2.3 Pengertian Informasi

Dalam mempelajari sistem kita harus mempelajari informasi, pasalnya suatu sistem yang kurang mendapatkan suatu informasi akan menjadi ketinggalan zaman/tidak bertahan lama. Informasi dapat berupa data mentah, data tersusun dan sebagainya, dimana data adalah suatu kenyataan yang bermanfaat menggambarkan suatu

kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata. Gagasan penting yang mendasari pemakaian istilah informasi dalam sistem informasi adalah memperkaya penyajian, mempunyai nilai kejutan atau mengungkapkan sesuatu. Informasi dapat merubah kemungkinan-kemungkinan hasil yang diharapkan dalam sebuah situasi keputusan.

Karena itu Informasi mempunyai nilai dalam proses keputusan. Menurut Jogiyanto HM (1999:8) yang dimaksud informasi adalah : Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:8), bahwa definisi informasi secara umum dalam pemakaian sistem informasi adalah Data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang.

Sedangkan pendapat Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:9), yang dimaksud dengan Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah data yang dirubah/diproses menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti dalam pengambilan keputusan.

2.4 Kualitas Informasi

Informasi yang memiliki kualitas baik akan menentukan efektifitas dalam pengambilan keputusan pada suatu organisasi. John Burch dan Gary Grudnitski menyebutkan adanya tiga pilar utama yang menentukan kualitas dari suatu informasi yaitu : Akurat, Tepat pada waktunya dan Relevan. Sedangkan Al-Bahra Bin Ladjamudin menyebutkan dengan rinci dan lengkap tentang syarat-syarat Informasi yang dikatakan berkualitas yaitu apabila mempunyai karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Akurat

Suatu informasi dikatakan berkualitas jika seluruh kebutuhan informasi tersebut telah tersampaikan, seluruh pesan telah benar/sesuai, serta pesan yang disampaikan sudah lengkap atau hanya sistem yang diinginkan oleh user.

2. Relevan

Informasi yang berkualitas akan mampu menunjukkan benang merah relevansi kejadian masa lalu, hari ini dan masa depan sebagai

sebuah bentuk aktivitas yang konkrit dan mampu dilaksanakan dan dibuktikan oleh siapa saja.

3. Tepat Waktu

Berbagai proses dapat diselesaikan dengan tepat waktu, laporan-laporan yang dibutuhkan dapat disampaikan tepat waktu.

4. Ekonomis

Informasi yang dihasilkan mempunyai nilai jual yang tinggi, serta biaya operasional untuk menghasilkan informasi tersebut minimal.

5. Efisien

Informasi yang berkualitas memiliki sintaks ataupun kalimat yang sederhana namun mampu memberikan makna dan hasil yang mendalam, atau bahkan menggetarkan setiap orang atau benda apapun yang menerimanya.

6. Dapat Dipercaya

Informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya, sumber tersebut juga telah teruji tingkat kejujurannya.

2.5 Pengertian Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan. Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis adalah sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sedangkan dalam buku Analisis dan Desain Sistem Informasi karangan Al-Bahra bin Ladjamudin disebutkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

2.6 Komponen Sistem Informasi

Stair (1992) menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis komputer (CBIS) dalam suatu organisasi terdiri dari komponen-komponen berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Mencakup berbagai peranti fisik seperti

- komputer dan printer.
2. Perangkat Lunak (*Software*)
Program atau instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.
 3. Basis Data (*Database*)
Kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga cepat dan mudah diakses oleh pengguna sistem informasi.
 4. Prosedur (*Procedure*)
Sekumpulan aturan yang meliputi strategi, kebijakan, metode dan peraturan-peraturan dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer.
 5. Telekomunikasi
Komunikasi yang menghubungkan antara pengguna sistem dengan sistem komputer secara bersama-sama kedalam suatu jaringan kerja yang efektif.
 6. Orang (*Manusia*)
Semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.

2.7 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah sebuah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka. Analisis sistem merupakan tahapan paling awal pengembangan sistem yang menjadi fondasi dari yang menentukan keberhasilan sistem informasi dan yang dihasilkan nantinya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam melakukan penelitian ini, dilakukan cara-cara penelitian sebagai berikut:

3.1 Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan Membaca, mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen sebagai referensi seperti buku, artikel dan literatur-literatur serta *browsing* di internet yang

berhubungan dengan sistem informasi website dengan penerapan metode waterfall .

3.2 Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai hal-hal apa saja yang dijadikan sebagai kriteria dalam melakukan penilaian terhadap pemilihan dosen terbaik SMA Xaverius 5 Belitang.

3.3 Analisa Sistem

3.3.1 Analisa Sistem yang Berjalan

Dalam layanan informasi yang dilakukan SMA Xaverius 5 Belitang kepada masyarakat saat ini masih sangat terbatas, yaitu masih menggunakan brosur dan media cetak. Dengan menggunakan media cetak dan brosur tersebut, informasi tentang lembaga pendidikan yang ada di SMA Xaverius 5 Belitang kurang *detail*. Dalam hal ini masyarakat harus datang langsung ke SMA Xaverius 5 Belitang jika ingin mengetahui informasi lebih jelas mengenai lembaga pendidikan yang ada di SMA Xaverius 5 Belitang, karena penyajian informasinya masih secara manual dan belum terintegrasikan dengan *database*.

Hal demikian membuat pihak SMA Xaverius 5 Belitang maupun masyarakat kurang efektif dan efisiensi, karena banyak memakan waktu, tenaga, dan biaya. Selain itu, SMA Xaverius 5 Belitang juga belum menyediakan layanan informasi tentang pendidikan secara *online*, sehingga layanan informasi tentang pendidikan pada SMA Xaverius 5 Belitang sangatlah terbatas, karena belum tersedianya layanan informasi melalui media *internet*. Maka dari itu, disini ingin membantu pihak SMA Xaverius 5 Belitang untuk membuat sebuah Sistem Informasi Berbasis *Web* pada SMA Xaverius 5 Belitang.

Dengan tersedianya layanan informasi pendidikan secara *online*, nantinya dapat membantu pihak SMA Xaverius 5 Belitang untuk memberikan layanan informasi tentang pendidikan pada SMA Xaverius 5 Belitang kepada

masyarakat yang berbasis *web*, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk membantu memberikan informasi tentang pendidikan pada SMA Xaverius 5 Belitang dan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan informasi tentang pendidikan dan meningkatkan kinerja di . SMA Xaverius 5 Belitang.

3.3.2 Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisa yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dilakukan studi dan implementasi sebuah sistem informasi berbasis *web* pada SMA Xaverius 5 Belitang yang dilakukan secara *online*. Dengan demikian dapat memberikan kemudahan bagi pihak SMA Xaverius 5 Belitang dalam memberikan layanan informasi pendidikan dan dapat meningkatkan kinerja bagi pihak SMA Xaverius 5 Belitang tersebut. Serta memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai lembaga pendidikan pada SMA Xaverius 5 Belitang.

3.3.3 Kebutuhan Fungsional

Sistem informasi berbasis *web* pada SMA Xaverius 5 Belitang ini akan menangani beberapa kebutuhan fungsional, diantaranya dari permasalahan telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan beberapa kebutuhan yang harus di penuhi dalam Sistem Informasi yang akan penulis bangun yaitu :

- a. Sistem ini nantinya dapat meningkatkan kinerja bagi SMA Xaverius 5 Belitang dalam hal memberikan layanan informasi tentang lembaga pendidikan yang berbasis *web*.
- b. Sistem ini juga nanti dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi pendidikan pada SMA Xaverius 5 Belitang secara *online*.

Untuk memenuhi kebutuhan sistem tersebut penulis akan membangun perangkat lunak dalam bentuk *website* sebagai media bantu dalam proses kerja sistem tersebut, sistem ini nantinya akan memiliki 2 (dua) halaman utama yaitu *admin*, dan Utama (beranda).

3.3.4 Kebutuhan Non Fungsional Sistem

Sistem informasi berbasis *web* pada SMA Xaverius 5 Belitang ini dalam pengolahan data informasinya dilakukan secara *online* sehingga ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan sistem ini. Terutama sistem harus terhubung ke fasilitas *internet* sehingga proses layanan informasi tentang lembaga pendidikan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun berada.

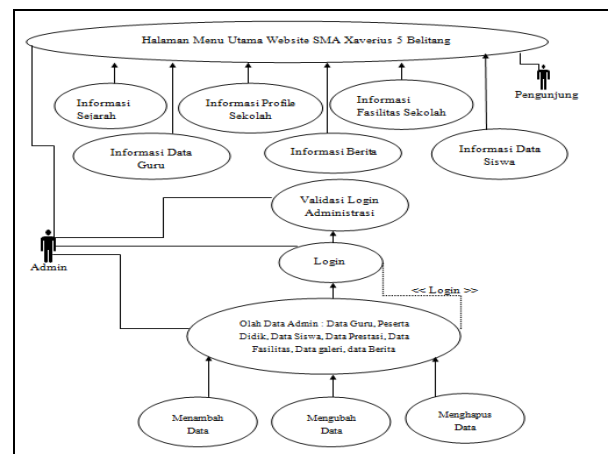
3.4 Perancangan Sistem

3.4.1 Perancangan dengan UML

Dalam rancangan sistem, penulis merancang dengan menggunakan *Usecase Diagram, Class Diagram, Activity Diagram* dan *Squence Diagram*.

Pada rancangan sistem ini, digunakan untuk menceritakan bagaimana alur data dari sistem yang akan dibangun dari hasil penelitian.

3.4.2 Use Case Diagram



Gambar 1 Use case diagram

4. HASIL PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari penelitian yang sudah dilakukan adalah website SMA Xaverius 5 Belitang menggunakan *Php* dan *MySQL* dengan data-data yang dihasilkan adalah informasi yang berkaitan dengan Sejarah Sekolah, Profil Sekolah, Fasilitas Sekolah, Alamat Sekolah, Data Guru Pengajar, Data Siswa/siswi Berita-berita sekolah, Artikel Yang berkaitan dengan sekolah dan Pendidikan, Agenda kegiatan sekolah, Foto-foto kegiatan sekolah,

1. Tampilan Halaman Beranda



Gambar 2. Tampilan Halaman Beranda

Halaman ini sebagai halaman utama ketika website dibuka. Pada halaman ini berisi beberapa informasi untuk menuju ke Halaman halaman Profil, halaman Fasilitas, halaman Galeri, Halaman Berita, halaman Data Guru, halaman Data Siswa, halaman Kontak dan halaman Buku Tamu. Pada halaman ini berisi juga Tampilan Galeri Foto berupa Thumbnail dari foto pada galeri. Pada halaman ini terdapat link untuk menuju ke website website terkait seperti website AKMI Baturaja, dan website Mendiknas, Pada halaman ini di tampilkan juga informasi berita berita dan Artikel yang sudah di publish.

2. Tampilan Halaman Profil Sejarah

Pada halaman pengantar ini berisi sejarah SMA Xaverius 5 Belintang



Gambar 3. Tampilan Halaman Sejarah Singkat

3. Tampilan Halaman Profil Visi Misi

Pada halaman ini berisi sejarah berdirinya SMA Xaverius 5 Belintang



Gambar 4. Tampilan Halaman Profil Misi dan Visi

4. Tampilan Halaman Profil Struktur Organisasi

Pada halaman ini berisi Struktur Organisasi SMA Xaverius 5 Belintang



Gambar 5. Tampilan Halaman Profil Struktur Organisasi

5. Tampilan Halaman Fasilitas

Pada halaman ini berisi dari Fasilitas SMA Xaverius 5 Belintang.



Gambar 6. Tampilan Halaman Fasilitas

6. Tampilan Halaman Galeri

Pada halaman ini berisi informasi kegiatan dari SMA Xaverius 5 Belintang



Gambar 7. Tampilan Halaman Galeri

7. Tampilan Halaman Berita

Pada halaman ini berisi Data Berita tentang dunia pendidikan maupun dari sekolah.



Gambar 8. Tampilan Halaman Data Berita

8. Tampilan Halaman Data Guru
 Pada halaman ini berisi Data Guru Pengajar



Gambar 9. Tampilan Halaman Data Guru

9. Tampilan Halaman Data Siswa
 Pada Halaman ini berisi data siswa



Gambar 10. Tampilan Halaman data siswa

8. Halaman Kontak
 Pada halaman ini berisi informasi kontak dari SMA XAVERIUS 5 Belitang



Gambar 11. Tampilan Halaman Kontak Kami

9. Halaman Buku Tamu
 Pada halaman ini berisi pengunjung pada website SMA XAVERIUS 5 Belitang



Gambar 12. Tampilan Halaman Buku Tamu

10. Halaman administrator
 Pada halaman ini berisi penginputan data data guru, peserta didik, data berita, fasilitas, prestasi dan galeri dari SMA XAVERIUS 5 Belitang



Gambar 13. Tampilan Halaman administrator

11. Tampilan Halaman Input Data Guru

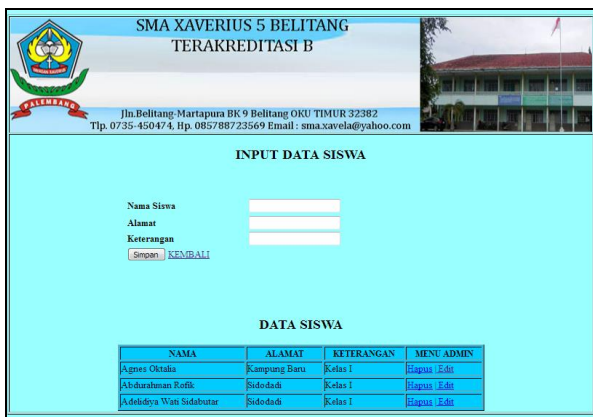
Halaman ini untuk masuk ke administrator dengan menginput data guru



Gambar 14. Tampilan Halaman Input Data Guru

12. Halaman Data Siswa

Pada halaman ini sebagai mengupdate data siswa



Gambar 15. Tampilan Halaman Input Data Siswa

13. Tampilan Halaman Input Berita

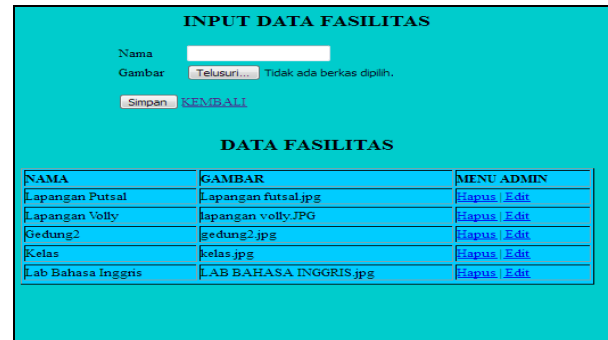
Pada halaman ini berisi berita yang sudah ada di SMA Xaverius 5 Belitang



Gambar 16. Tampilan Halaman Input Berita

14. Tampilan Halaman Input Fasilitas

Pada halaman ini berisi fasilitas di SMA Xaverius 5 Belitang.



Gambar 17. Tampilan Halaman Input Fasilitas

15. Tampilan Halaman Input Galeri

Pada halaman ini berisi gambar gambar kegiatan yang ada di SMA Xaverius 5 Belitang.



Gambar 18. Tampilan Halaman Input Galeri

5. KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya *website* SMA Xaverius 5 Belitang dapat mempromosikan sekolah pada SMA Xaverius 5 Belitang dan informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan yang baik dan banyak mendapatkan siswa dan siswi
2. Sistem Informasi tersebut dapat membantu dalam melakukan pengolahan informasi-informasi pendidikan, dan kemudahan bagi stafnya dalam melakukan penyebaran informasi tanpa harus melalui media cetak ataupun brosur.

6. SARAN

Dalam membangun Website banyak metode yang bisa digunakan, oleh karena itu untuk perbandingan maka membangun website dapat menggunakan beberapa metode sekaligus selain menggunakan metode Waterfall dan agar sistem ini berjalan dengan baik, maka pihak stafnya agar dilatih terlebih dahulu untuk memakai sistem yang sudah dibuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMA Xaverius 5 Belitang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian mengenai Membangun Sistem Informasi Website Dengan Penerapan Metode Waterfall. Tak lupa juga mengucapkan terimakasih kepada LPPM yang telah bersedia menerbitkan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief M Rudyanto, 2011. *Pemograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*, Andi, Yogyakarta.
- [2] Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha ilmu, Yogyakarta.
- [3] Nugroho Adi, 2009. *Rekayasa Perangkat Lunak menggunakan UML dan Java*, Andi, Yogyakarta.
- [4] Madcoms, 2011. *Aplikasi Database dengan Dreamweaver dan PHP-MySQL*, Andi, Yogyakarta.
- [5] Madcoms, 2007. *Aplikasi Manajemen Database Pendidikan Berbasis Web PHP dan MySQL*, Andi, Yogyakarta.
- [6] Modul Rekayasa Perangkat Lunak, [http://www. Modul-Rekayasa-Perangkat-Lunak.htm](http://www.Modul-Rekayasa-Perangkat-Lunak.htm).hal1 (Selasa,02-21-2012).
- [7] Simarmata Janner, 2010. *Rekayasa Web*, Andi, Yogyakarta.
- [8] Anhar., 2011. *Panduan Menguasai PHP dan MYSQL Secara Otodidak*. Cianjur. Media kita
- [9] Asmoro, Prasetyo., 2011., *sistem informasi akademik playgroup berbasis web pada Sekolah Alam Ar-Ridho Di Surabaya*. Jurnal Teknik Informatika, Stmik Amikom, Yogyakarta: Page 1-18.
- [10] Davis, Gordon. B., 1991, *Analisis Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- [11] Faisal., 2011. *Aplikasi Berbasis Web Dengan PHP & MYSQL*. Yogyakarta: Ram Media.
- [12] H.M, Jogyanto. 2012. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [13] Kristanto Andi, 2008, *Perancangan Sistem Informasi*, Graha Media : Jakarta
- [14] Kusri., 2011. *Strategi Perancangan dan Pengolahan Basis Data*. Yogyakarta : Andi.
- [15] M. Shalahuddin, A.S. Rosa., 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Tersuktur dan berorientasi objek)*. Bandung: Modula.
- [16] O'Brien, James A., 2011. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta : Salemba Empat.